

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP
PENGUMUMAN SEBELUM DAN SESUDAH PELANTIKAN MENTERI
KABINET MERAH PUTIH
(Studi Saham IDX-30 di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

I Nyoman Coky Satya Prabawangsa, NIM 2117051039

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman sebelum dan sesudah pelantikan menteri Kabinet Merah Putih dengan menggunakan studi pada saham-saham IDX-30 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *event study*, dengan periode *event window* lima hari sebelum hingga lima hari sesudah tanggal pelantikan pada 21 Oktober 2024. Variabel yang dianalisis adalah *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) untuk mengukur respons pasar terhadap peristiwa tersebut. Teknik analisis data menggunakan *Paired Sample t-Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*, tergantung pada distribusi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada AAR maupun ATVA sebelum dan sesudah pengumuman pelantikan menteri. Temuan ini mengindikasikan bahwa peristiwa pelantikan Kabinet Merah Putih tidak memberikan sinyal informasi yang cukup kuat bagi investor untuk mempengaruhi harga saham maupun volume aktivitas perdagangan. Investor cenderung telah mengantisipasi susunan kabinet atau menganggap bahwa perubahan politik ini tidak secara langsung berdampak pada kinerja fundamental perusahaan. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep *signaling theory* dan hipotesis efisiensi pasar bentuk setengah kuat, di mana informasi politik yang telah diperkirakan sebelumnya tidak mampu menghasilkan reaksi pasar yang berarti. Secara praktis, hasil ini memberikan implikasi bahwa investor perlu lebih selektif dalam menilai relevansi suatu peristiwa politik terhadap keputusan investasinya. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji pengaruh peristiwa politik terhadap pasar modal di Indonesia.

Kata kunci : Reaksi Pasar Modal, *Event Study*, *Average Abnormal Return*, *Average Trading Volume Activity*, Kabinet Merah Putih.

**ANALYSIS OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET REACTION TO
THE ANNOUNCEMENT BEFORE AND AFTER THE INAUGURATION OF
THE RED AND WHITE CABINET MINISTERS**

(Study of IDX-30 Stocks on the Indonesia Stock Exchange)

by

I Nyoman Coky Satya Prabawangsa, NIM 2117051039

Departement of Economic and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the reaction of the Indonesian capital market to the announcement before and after the inauguration of the ministers of the Kabinet Merah Putih, using a study on IDX-30 stocks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research applies a quantitative approach with an event study method, covering an event window of five days before and five days after the inauguration date on October 21, 2024. The variables analyzed are Average Abnormal Return (AAR) and Average Trading Volume Activity (ATVA) to measure the market's response to the event. Data analysis techniques used include the Paired Sample t-Test or the Wilcoxon Signed Rank Test, depending on data distribution. The results indicate that there are no significant differences in AAR or ATVA before and after the inauguration announcement. These findings suggest that the Kabinet Merah Putih inauguration event did not provide a strong enough information signal to investors to impact stock prices or trading volumes. Investors appear to have anticipated the cabinet composition or perceived that the political changes would not directly affect companies' fundamental performance. Theoretically, this research supports the signaling theory and the semi-strong form of the efficient market hypothesis, where anticipated political information fails to trigger a significant market reaction. Practically, these results imply that investors should be more selective in evaluating the relevance of political events when making investment decisions. This study is expected to serve as a reference for future research examining the impact of political events on the capital market in Indonesia.

Keywords : *Capital Market Reaction, Event Study, Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity, Kabinet Merah Putih*